



ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK DAN PT GLICO WINGS BERDASARKAN RASIO KEUANGAN

Fira Jaitun Syifa ^{1*}, Puji Muniarty ²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

*Penulis Korespondensi: firajaitunsyifa.stiebima23@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze and compare the financial performance of PT Campina Ice Cream Industry Tbk and PT Glico Wings using profitability, liquidity, and operational efficiency ratios. The research method used is a comparative method with a quantitative approach, utilizing secondary data in the form of financial reports for the 2015–2024 period. Data analysis techniques were performed by calculating financial ratios such as Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), and Net Profit Margin (NPM). The results show that PT Campina has a higher level of liquidity than PT Glico Wings, but PT Glico Wings excels in profit stability and business scale. Profit fluctuations in both companies are influenced by operational costs, production costs, and marketing strategies. Overall, both companies have their respective advantages in financial performance. This research is expected to contribute to managerial and investment decision-making.*

Keywords: *Financial Performance, Financial Ratios, Comparison, Profitability, Liquidity*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan antara PT Campina Ice Cream Industry Tbk dan PT Glico Wings dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional. Metode penelitian yang digunakan adalah metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan periode 2015–2024. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung rasio keuangan seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Net Profit Margin* (NPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Campina memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi dibandingkan PT Glico Wings, namun PT Glico Wings unggul dalam stabilitas laba dan skala usaha. Fluktuasi laba pada kedua perusahaan dipengaruhi oleh biaya operasional, biaya produksi, dan strategi pemasaran. Secara keseluruhan, kedua perusahaan memiliki keunggulan masing-masing dalam aspek kinerja keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan manajerial dan investasi.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Komparatif, Profitabilitas, Likuiditas*

1. LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yang memberikan gambaran mengenai kondisi profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional perusahaan. PT Campina Ice Cream Industry Tbk dan PT Glico Wings merupakan perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman dengan tingkat persaingan yang tinggi. Berdasarkan data laporan keuangan, kedua perusahaan mengalami fluktuasi laba yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti biaya produksi, biaya operasional, dan kondisi pasar. Permasalahan yang muncul antara lain fluktuasi laba, efektivitas pengelolaan modal kerja, serta efisiensi

biaya operasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan kedua perusahaan guna mengetahui perusahaan mana yang memiliki kinerja lebih baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan kedua perusahaan serta memberikan gambaran bagi pihak manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk dan PT Glico Wings periode 2015–2024 .

- I. Variabel penelitian terdiri dari:
 1. Variabel independen: biaya operasional, modal kerja, biaya produksi
 2. Variabel dependen: kinerja keuangan
- II. Indikator yang digunakan:
 1. *Return on Assets* (ROA)
 2. *Return on Equity* (ROE)
 3. *Current Ratio* (CR)
 4. *Net Profit Margin* (NPM)

Teknik analisis data menggunakan analisis rasio keuangan dan perbandingan antar perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari publikasi resmi masing-masing perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dianalisis meliputi laporan keuangan selama periode 2015–2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Profitabilitas

Berdasarkan data, PT Campina menunjukkan peningkatan ROA dan NPM pada periode 2021–2022, namun mengalami penurunan kembali pada tahun 2024. Sementara

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PT.CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK DAN PT GLICO WINGS BERDASARKAN RASIO KEUANGAN

itu, PT Glico Wings memiliki profitabilitas yang relatif stabil meskipun cenderung lebih rendah pada beberapa tahun terakhir.

Tabel 1. ROA dan NPM PT.Campina Ice Cream Industry Tbk (diolah)

Tahun	ROA	NPM
2015	0,073686	0,081814
2016	0,051143	0,056664
2017	0,035849	0,045955
2018	0,061687	0,064455
2019	0,072575	0,074627
2020	0,04052	0,046252
2021	0,087225	0,0984
2022	0,112354	0,107371
2023	0,098869	0,098786
2024	0,072096	0,078387

Tabel 2. ROA dan NPM PT.Glico Wings

Tahun	ROA	NPM
2015	0,0764007	0,0658472
2016	0,0503059	0,0408727
2017	0,05594	0,0513363
2018	0,0441176	0,0428458
2019	0,0340665	0,0338847
2020	0,0348997	0,0345015
2021	0,0379879	0,0400221
2022	0,0220309	0,0267528
2023	0,0356637	0,0424276
2024	0,021524	0,0245555

Sumber: laporan keuangan tahunan (diolah)

Analisis Likuiditas

Current Ratio PT Campina berada pada tingkat yang sangat tinggi, menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, PT Glico Wings memiliki rasio likuiditas yang lebih rendah namun masih dalam batas aman.

Tabel 3. *Current Ratio* PT.Campina Ice Cream Industry Tbk

Tahun	CR
2015	3,41765764
2016	3,971735008
2017	15,82210835
2018	10,83953033
2019	12,63385689
2020	13,12006981
2021	13,3094979
2022	13,58642518
2023	12,0102459
2024	13,17778704

Sumber: laporan keuangan tahunan (diolah)

Tabel 4. *Current Ratio* PT.Campina Ice Cream Industry Tbk

Tahun	CR
2015	1,626436782
2016	1,578651685
2017	1,621549421
2018	1,581092095
2019	1,803554724
2020	2,138202247
2021	1,986486486
2022	1,697027804
2023	1,642508143
2024	1,697239537

Sumber: laporan keuangan tahunan (diolah)

Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional dipengaruhi oleh biaya produksi dan operasional. PT Glico Wings menghadapi tekanan biaya produksi yang tinggi, sedangkan PT Campina mengalami kenaikan biaya distribusi. Hal ini berdampak pada fluktuasi laba kedua perusahaan.

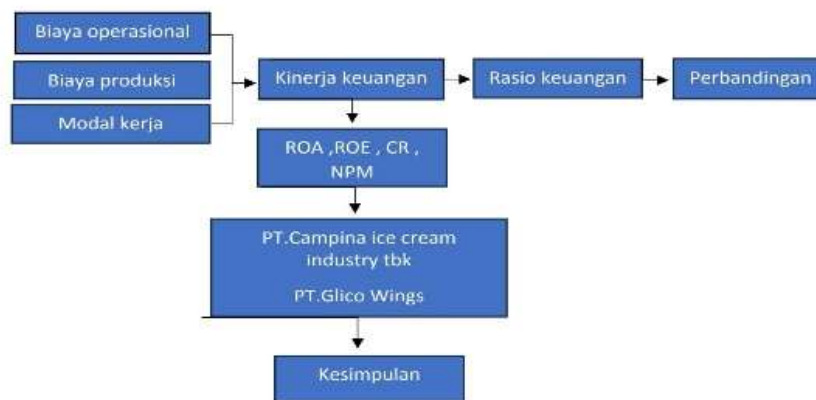
Perbandingan Kinerja

Secara keseluruhan:

1. PT Campina unggul dalam likuiditas
2. PT Glico Wings lebih stabil dalam profitabilitas.

Kedua perusahaan menghadapi tantangan efisiensi operasional

Kerangka berpikir



Gambar 1. Kerangka berpikir

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk dan PT Glico Wings memiliki perbedaan pada beberapa aspek. Dari sisi profitabilitas, kedua perusahaan menunjukkan fluktuasi laba selama periode penelitian, yang dipengaruhi oleh faktor biaya operasional, biaya produksi, serta kondisi pasar. PT Campina cenderung mengalami

peningkatan pada beberapa tahun tertentu, namun juga mengalami penurunan kembali di akhir periode, sedangkan PT Glico Wings menunjukkan tingkat profitabilitas yang relatif lebih stabil meskipun pada beberapa periode nilainya lebih rendah.

Dari sisi likuiditas, PT Campina memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang terlihat dari nilai *Current Ratio* yang tinggi. Sementara itu, PT Glico Wings memiliki tingkat likuiditas yang lebih rendah, namun masih berada dalam kondisi yang aman dan stabil.

Selain itu, dari aspek efisiensi operasional, kedua perusahaan menghadapi tantangan yang berbeda. PT Campina mengalami peningkatan biaya distribusi, sedangkan PT Glico Wings menghadapi tekanan dari tingginya biaya produksi. Hal ini berdampak langsung terhadap fluktuasi laba yang dihasilkan oleh masing-masing perusahaan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa PT Campina lebih unggul dalam aspek likuiditas, sedangkan PT Glico Wings lebih unggul dalam stabilitas profitabilitas. Oleh karena itu, masing-masing perusahaan memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri dalam kinerja keuangannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja serta bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian yang telah memberikan bimbingan, dan arahan, dalam penyusunan tugas ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyediaan data dan referensi sehingga tugas ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tugas ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

Ardiansyah, S. S., Salsabilla, D., & Arini, V. Q. (2021). Analisis Manajemen Strategik Perusahaan Waralaba pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada KFC). 5, 2965–2972.

- Aulia, F. W., Aprialinita, D., Putra, S. E., & Putri, A. M. (2021). Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal dalam Menghadapi Kompetitor di Masa Pandemi pada Perusahaan Indofood. 5, 2858–2864.
- Auliandri, T. A. (2017). Analisa Aktivitas Manajemen Strategi pada Industri Pariwisata Berbasis Digital. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(1), 10–17. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i1.13>
- Dewa Putu Yohanes Agata L.Sandopart, L. A. (2023). Analisa Pengaruh Kinerja Perusahaan Indek Info Bank Tahun 2019-2022. 12(1), 81–90. *JURNAL AKUNTANSI*, Vol. 12, No. 1, April (2023)
- Gunawan, C. I., & Anggraeni, L. P. (2015). The analysis of Strategic Management: a Comparison Between Strategic Management of pt. Semen Indonesia tbk and pt. Holcim Indonesia Tbk.
- Gunawan, J. (2013). Analisa Manajemen dan Strategi Bisnis Pada ud. Cahaya Abadi Indah di Surabaya. *AGORA*, 1(3).
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (1st–10th ed., Vols. 1–10). Rajawali Pers.
- Hery. (2016). Akuntansi Dasar. PT. Grasindo.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahmawati, R. D., Purwadi, & Rosyidi, D. (2012). Tingkat Penambahan Bahan Pengembang pada Pembuatan Es Krim Instan Ditinjau dari Mutu Organoleptik dan Tingkat Kelarutan. *Jurnal Teknologi Hasil Ternak*.
- Riyanto, S. (2018). Analisis Pengaruh Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Madiun. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 5(3), 159–168. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i3.21707>
- Subaktilah, Y., Kuswardani, N., Yuwanti, S., & Magister. (2018). Analisis SWOT: Faktor internal dan eksternal pada pengembangan usaha gula merah tebu. *Jurnal Agroteknologi*, 12(02), 107–115.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta
- Sukmawati, H. (2020). Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 43(1), 7728.